

NASKAH PUBLIKASI (MANUSKRIP)

**ANALISIS EFEKTIFITAS TERAPI PIJAT TEKNIK MARMET TERHADAP
KELANCARAN ASI PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* DENGAN
PENDEKATAN TEORI RAMONA T MERCER DI RUANG RAWAT GABUNG
RSUD A.M PARIKESIT TENGGARONG**

***ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF MARMET TECHNIQUE MASSAGE
THERAPY ON THE SMOOTHNESS OF BREAST MILK IN POST SECTIO CAESAREA
PATIENTS USING RAMONA T MERCER'S THEORETICAL APPROACH IN THE
JOINT HOSPITAL ROOM AT RSUD A.M. PARIKESIT TENGGARONG***



DISUSUN OLEH :

OLGA FEBRI CANTIKASARI, S.Kep

2311102412013

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2024

Naskah Publikasi (Manuskrip)

Analisis Efektifitas Terapi Pijat Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI pada Pasien *Post Sectio Caesarea* dengan Pendekatan Teori Ramona T Mercer di Ruang Rawat Gabung RSUD A.M Parikesit Tenggarong

Analysis of The Effectiveness of Marmet Technique Massage Therapy on The Smoothness of Breast Milk in Post Sectio Caesarea Patients Using Ramona T Mercer's Theoretical Approach in The Joint Hospital Room at RSUD A.M. Parikesit Tenggarong



Disusun Oleh :

Olga Febri Cantikasari, S.Kep

2311102412013

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2024

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan persetujuan untuk publikasi dengan judul "Analisis Efektifitas Terapi Pijat Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Gabung RSUD A.M. Parikesit Tenggarong"

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Nur Fithriyanti Imamah, MBA, Ph.D
NIDN. 1118049101

Peneliti



Olga Feba Cantikasari, S. Kep
NIM. 2311102412013

Mengetahui,

Koordinator Mata Kuliah Elektif



Ns. Enok Sureskiarti, M. Kep
NIDN. 1119018202

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS EFEKTIFITAS TERAPI PIJAT TEKNIK MARMET TERHADAP
KELANCARAN ASI PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA DI RUANG RAWAT
GABUNG RSUD A.M. PARIKESIT TENGGARONG**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

Olga Febri Cantikasari, S.Kep

2311102412013

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 10 Januari 2024

Penguji I

Ns. Tri Wahyuni, M.Kep,
Sp.Mat,Ph.D
NIDN. 1105077501

Penguji II

Ns. Joanggi WH.M.Kep, Ph.D
NIDN. 1122018501

Penguji III

Ns. Nur Fithriyanti Imamah,
MBA,Ph.D
NIDN : 1118049101

**Ketua Program Studi Profesi
Ners**



Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
NIDN. 1119018202

CENDEKIA UTAMA
Jurnal Keperawatan dan
Kesehatan Masyarakat
STIKES Cendekia Utama Kudus

P-ISSN 2252-8865
E-ISSN 2598-4217
Vol....., No..... Bulan, Tahun
Tersedia Online:
<http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>

ANALISIS EFEKTIFITAS TERAPI PIJAT MARMET TERHADAP KELANCARAN ASI PADA PASIEN *POST SECTIO CAESAREA* DI RAWAT GABUNG RSUD A.M. PARIKESIT TENGGARONG

Olga Febri Cantikasari¹, Nur Fithriyanti Imamah², Tri Wahyuni³, Joanggi WH⁴
¹⁻²Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Email: Olgafebri29@gmail.com

ABSTRAK

Sectio Caesarea adalah operasi untuk melahirkan bayi sebelum usia kehamilan 37 minggu atau dengan berat badan lebih dari 500 gram. Operasi ini dilakukan ketika persalinan normal tidak memungkinkan atau beresiko tinggi bagi ibu dan bayi. Karena kondisi luka operasi di perut ibu membuat proses menyusui relative sulit. Ada dua cara yang dapat digunakan mengatasi masalah ketidakefektifan ASI : farmakologis dan nonfarmakologi. Metode farmakologi yaitu meningkatkan produksi ASI melalui penggunaan obat oksitosin dan metode non farmakologi yaitu perawatan payudara, pijat oksitosin, terapi marmet. Terapi pijat dengan teknik marmet merupakan pilihan intervensi yang sangat efisien bagi para profesional medis dan dapat disarankan dan dilakukan oleh perawat kepada pasien dengan harapan dapat meningkatkan tingkat kesembuhan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari apakah pijat teknik marmet dapat membantu meningkatkan produksi dan aliran ASI pada ibu menyusui yang baru saja menjalani operasi caesar di RSUD A.M. Parikesit Tenggarong, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan nutrisi bayi secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi pijat marmet dapat membantu ibu menyusui meningkatkan produksi ASI. Sebelum diberikan terapi pijat teknik marmet, ASI belum keluar sama sekali, tetapi setelah menjalani terapi pijat teknik marmet selama 3 hari, produksi ASI meningkat dan keluar dalam jumlah banyak saat dihisap oleh bayi. Kesimpulan intervensi terapi pijat teknik marmet dapat meningkatkan kelancaran produksi ASI pada pasien *post sectio caesarea* dan meningkatkan pencapaian peran pasien sebagai ibu.

Kata Kunci: Post Sectio Caesarea, ASI, Kelancaran ASI, Teknik Marmet

ABSTRACT

Sectio Caesarea is a surgical procedure that involves making a complete incision or incision in the abdominal wall or uterus of a fetus weighing more than 500 grams and having a gestational age of 28 weeks or more. Because the condition of the surgical wound in the mother's stomach makes breastfeeding relatively difficult. There are two methods that can be used to overcome the problem of breast milk ineffectiveness: pharmacological and non-pharmacological methods, namely breast care, oxytocin massage, marmet therapy. Massage therapy using the marmet technique is a very efficient intervention option for medical professionals and can be recommended and carried out by nurses to patients in the hope of increasing the patient's recovery rate. Purpose this study aims to analyze the action of marmet technique massage therapy on the smooth flow of breast milk in post caesarean section patients using Ramona T Mercer's Theoretical Approach in the joint care ward of A.M. Parikesit Tenggarong Hospital. Results Based on the results of the analysis that has been provided, marmet technique massage therapy can increase the smooth production of breast milk. Breast milk had not come out at all before being given marmet technique massage therapy for 3 days, breast milk production increased and came out a lot when sucked by the baby. Conclusion Marmet technique massage therapy intervention can increase the smooth production of breast milk in post caesarean section patients and increase the patient's achievement of her role as a mother.

Keywords: *Post Sectio Caesarean, Breast Milk, Smooth Breastfeeding, Marmet Technique*

LATAR BELAKANG

Persalinan merupakan serangkaian kejadian yang mengantarkan bayi keluar dari rahim ibu, dilanjutkan dengan keluarnya plasenta dan selaput janin (Maullaya et al., 2022). Proses melahirkan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu persalinan alami melalui vagina atau operasi *Caesar (Sectio Caesarea)* (Murliana & Tahun, 2022). *Sectio Caesera*, atau operasi *Caesar*, merupakan metode persalinan alternatif yang melibatkan sayatan pada perut dan rahim ibu yang masih utuh untuk melahirkan bayi dengan berat lebih dari 500 gram dan usia kehamilan lebih dari 28 minggu (Kusumanegari, 2021).

Terdapat beberapa indikasi *Section Caesarea* yang dipengaruhi oleh ibu dan janin. Meliputi usia, sebelumnya melakukan persalinan *section caesarea*, sempitnya tulang pinggul, adanya hambatan pada jalan lahir, ketuban pecah dini, kelainan kontraksi pada rahim, serta preeklamsia. Yang disebabkan oleh janin meliputi adanya kelainan pada tali pusat, bayi kembar, dan terdapat faktor plasenta (Kusumanegari, 2021).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat peningkatan signifikan angka operasi caesar secara global, melampaui standar yang ditetapkan sebesar 5-15% dari total kelahiran. Di Asia, tercatat 739.964 kelahiran melalui operasi caesar dalam periode 2017-2019. WHO dan organisasi kesehatan lainnya berupaya menurunkan angka operasi caesar yang tidak perlu melalui edukasi ibu hamil, pelatihan tenaga kesehatan, dan peningkatan akses terhadap pelayanan persalinan normal yang aman dan berkualitas (World Health Organization, 2020). Menurut Riset Kesehatan Dasar di Indonesia (Riskesdas, 2018), 78,73% wanita hamil di

Indonesia melahirkan antara usia 10 dan 54 tahun. Di antara persalinan tersebut, 17,6% dilakukan dengan operasi *Caesar (Sectio Caesarea)*. Menurut Riset Kesehatan Dasar Provinsi Kalimantan Timur (Riskesdas, 2018), 19,52% persalinan di wilayah tersebut dilakukan dengan operasi *Caesar (Sectio Caesarea)*.

Ibu dengan persalinan *Section Caesarea* dapat menyebabkan ketidakefektifan pengeluaran ASI hal tersebut menyebabkan ketidakefektifan pengeluaran ASI hal tersebut biasanya disebabkan oleh berkurangnya hormon oksitosin yang dilepas dari hipofisis posterior sebagai reaksi terhadap penghisapan puting dan memiliki peran penting dalam kelancaran pengeluaran ASI (Riyanti et al., 2023).

Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui seperti *breast care*, pijat oksitosin dan teknik marmet. Teknik marmet atau teknik mengeluarkan ASI secara langsung. Selain memperlancar ASI teknik ini juga membantu refleksi cepat keluarnya ASI (Riyanti et al., 2023).

Teknik marmet adalah metode yang menggabungkan pemijatan payudara dengan cara memerah ASI. Kombinasi ini bertujuan untuk menstimulasi refleksi keluarnya ASI secara optimal. Teknik marmet untuk memerah ASI bertujuan mengosongkan ASI dari sinus laktiferus di bawah areola, sehingga diharapkan pengosongan ASI pada sinus laktiferus dapat merangsang pelepasan prolaktin (Riyanti et al., 2023).

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023, Ny. L didiagnosis dengan kondisi pasca operasi Caesar. Pasien belum menyusui bayinya sejak lahir karena ASI belum keluar sejak operasi. Putting pasien menonjol. Tanda-tanda vital pasien normal, dengan tekanan darah 160/90 mmHg, nadi 83 kal per menit, pernapasan 20 kali per menit, saturasi oksigen 98%, dan suhu 36,3 C. Pasien mengalami kesulitan menyusui (menyusui tidak efektif) karena produksi ASI yang tidak mencukupi (ketidakadekuatan suplai ASI). Hal ini ditandai dengan keluhan pasien bahwa ASI belum keluar dan puttingnya menonjol.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Partisipan yang diteliti berjumlah satu orang yang mengalami permasalahan menyusui tidak efektif di RSUD A.M. Parikesit Tenggarong. Studi kasus ini bertujuan untuk mengkaji, menentukan diagnosis, menentukan rencana tindakan dan melaksanakan tindakan terhadap klien yang mengalami *sectio caesarea* dengan menyusui tidak efektif di RSUD Parikesit. Partisipan dalam studi kasus ini berjumlah satu orang yang mengalami masalah menyusui tidak efektif setelah tindakan *sectio caesarea*.

Pengkajian yang dilakukan meliputi (identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan saat ini – masa lalu, dll) data dari orang terdekat dan klien itu sendiri. Dalam studi kasus ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan aturan yang diadaptasi dari pendekatan studi kasus keperawatan. Analisis data menghubungkan data yang dikumpulkan dengan konsep, teori, dan prinsip yang relevan untuk menarik kesimpulan guna mengidentifikasi masalah keperawatan. Tindakan yang dilakukan yaitu dengan memberikan terapi pijat teknik marmet untuk kelancaran ASI pada ibu post *sectio caesarea*. Dilakukan dengan cara pengurutan atau massase di area areola pasien sebanyak 3 kali/hari dan dilaksanakan selama 3 hari. Pasien diminta untuk duduk. Kemudian melepas BH dan pakaian

atas, setelah diberikan intervensi dilakukan pengobservasian menggunakan Lembar observasi. Intervensi diberikan selama 3 hari dari tanggal 18,19,20 Desember 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* adalah pengumpulan data yang komprehensif tentang ibu nifas merupakan langkah awal yang esensial dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal (Ramdanty, 2019).

Pada penelitian ini pasien berinisial Ny. L merupakan seorang wanita berusia 43 tahun, baru saja menjalani operasi caesar (*Sectio Caesarea*) pada tanggal 17 Desember 2023 pukul 08.17 karena mengalami preeklamsia pada trimester ketiga kehamilannya. Ny. L adalah seorang ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan SMA dan menganut agama Islam. Beliau berasal dari suku Jawa dan tinggal bersama suaminya di Jalan Arwana Blok D. Dan ini merupakan persalinan ke 3 nya dengan operasi *Sectio Caesarea*.

Saat pengkajian pasien mengeluhkan beberapa masalah terkait masa nifasnya. Keluhan utama yang dirasakan adalah belum keluarnya ASI, meskipun bayinya sudah aktif menghisap puting susu . payudara Ny. L teraba keras, menunjukkan adanya kemungkinan pembengkakan. Selain itu, Ny. L juga mengungkapkan bahwa beliau memiliki riwayat hipertensi yang muncul pada trimester ketiga kehamilannya. Riwayat persalinan Ny. L sebelumnya juga dilakukan melalui operasi caesar karena mengalami ketuban pecah dini dan preeklamsia. Pada saat ini, beliau juga memutuskan untuk menjalani sterilisasi.

Analisis menyatakan bahwa terdapat korelasi antara usia ibu dan produksi susu. Usia seorang ibu yang sedang mengandung menentukan status kesehatan kehamilannya. Semakin tua usia wanita yang mengandung maka terjadi penurunan relatif sekresi hormon dan proses laktasi berkurang (Assriyah et al., 2020).

Berdasarkan pengkajian diatas, penulis merumuskan satu diagnosa keperawatan yang perlu segera dilakukan tindakan, dikarenakan jika tidak ditangani lebih cepat maka akan mempengaruhi kondisi kesehatan ibu dan bayi yaitu menyusui tidak efektif. Ny. L mengatakan Asi belum keluar semenjak selesai operasi serta payudara Ny.L teraba keras, puting menonjol dan tidak mengeluarkan ASI.

Metode dengan teknik marmet merupakan metode yang digemari untuk memeras susu menggunakan tangan dan jari karena lebih mudah serta nyaman, efektif dan efisien daripada menggunakan alat. Pemijatan menggunakan tangan dan jari memiliki beberapa keuntungan. Seperti lebih praktis dan hemat karena hanya perlu mencuci tangan dan jari sebelum memerah ASI (Lestari et al., 2018).

Pada implementasi terapi inovasi teknik marmet terhadap kelancaran ASI Ny. L menunjukkan hasil yang signifikan. Selama diberikan intervensi selama 3 hari menunjukkan bahwa proses asuhan keperawatan, pasien mengalami peningkatan produksi ASI setelah diberikan intervensi.

Tabel 1 Hasil Pencatatan Hasil Observasi ASI Pada Pasien

Tanggal intervensi inovasi	Sebelum Intervensi Teknik Marmet	Sesudah Intervensi Teknik Marmet
18 Desember 2023	ASI belum keluar	ASI belum keluar

19 Desember 2023	ASI belum keluar	ASI keluar menetes, bayi menghisap puting ibu
20 Desember 2023	ASI sudah keluar berwarna jernih	ASI keluar normal dan tidak menetes lagi, serta berwarna putih susu, bayi menghisap puting susu ibu yang sudah keluar ASI.

Pada pemberian intervensi yang dilakukan sebanyak 3 hari dalam tabel diatas, bahwa terjadi perubahan produksi ASI Ny. L kehasil ASI yang lebih baik. Berdasarkan data hari pertama ASI belum keluar kemudian dihari kedua ASI keluar menetes berwarna jernih, Kemudian dihari ketiga ASI sudah keluar normal tidak menetes dan berwarna putih susu. Sehingga didapatkan peningkatan produksi ASI, hasil dari evaluasi pasien diartikan ada hubungan efek dari pemberian terapi pijat teknik marmet terhadap pasien unutup dapat melancarkan ASI.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis pada pasien dengan kondisi pasca operasi caesar menunjukkan bahwa intervensi berupa terapi pijat teknik marmet efektif dalam meningkatkan produksi ASI, yang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah ASI yang keluar.

Saran

Untuk pasien terapi pijat teknik marmet dengan pendekatan teori Ramona T. Mercer yang diberikan kepada pasien diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pasien dapat melakukan pijatan sendiri dirumah sebagai alternatif terapi untuk memperlancar produksi ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Assriyah, H., Indriasari, R., Hidayanti, H., Thaha, A. R., & Jafar, N. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sudiang. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10156>
- Kusumanegari, F. N. (2021). *Asuhan Keperawatan Ny. E Dengan G3 P2 a0 Post Sectio Caesarea Indikasi Peb Di Ruang Baitunnisa 2 Rumah Sakit Islam Sultan ...*. http://repository.unissula.ac.id/23654/2/40901800034_fullpdf.pdf
- Lestari, L., Nurul, W. melyana, & Admini. (2018). Jurnal Kebidanan Vol. 8 No. 2 October 2018 p- ISSN.2089-7669 e-ISSN. 2621-2870 Peningkatan Pengeluaran ASI Dengan Kombinasi Pijat Oksitosin Dan Teknik Marmet Pada Ibu Post Partum (Literatur). *Kebidanan*, 8(2), 2–3. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/article/view/3741/923>
- Maullaya, H. T., Rohani, S., Wahyuni, R., & Ayu, J. D. (2022). *STUDI KASUS ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.E DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN “ ROHAYATI, S.Tr.Keb “ KECAMATAN SIDOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU 2022.*
- Murliana, R., & Tahun, O. D. (2022). Efektifitas Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan

- Luka Sectio Caesarea (Sc) Dirs Dr Drajat Prawiranegara (Rsdp). *Journals Of Ners Community*, 13(2), 241–247.
- Ramdanty, P. F. (2019). ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST OPERASI SECTIO CAESAREA DI RUANG MAWAR RSUD A.W SJAHRANIE SAMARINDA. *Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur, Jurusan Keperawatan*, 1–125.
- Riskesdas. (2018). Laporan Provinsi Kalimantan Timur Riskesdas 2018. *Kementerian Kesehatan RI*, 472.
<https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3760>
- Riyanti, E., Puspitasari, I., & Rahayu, N. (2023). *EFEKTIVITAS TEHNIK MARMET PADA IBU POST OP SECTIO CAESAREA DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN. 4.*
- Word Health Organization. (2020). *Rata-rata persalinan Sectio Caesarea.*